

**PERKEMBANGAN PERKEBUNAN KARET  
DI KECAMATAN LUBUK BATANG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ULU DARI TAHUN 2010-2015  
(SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH  
SEJARAH PEREKONOMIAN)**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**PUPUT**

**NIM : 06041281419079**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2018**

PERKEMBANGAN PERKEBUNAN KARET DI KECAMATAN LUBUK BATANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2010-2015 (SUMBANGAN  
MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN)

SKRIPSI

Oleh

Puput

NIM 06041281419079

Program Studi Pendidikan Sejarah

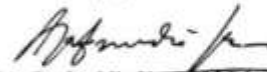
Mengesahkan,

Pembimbing 1,



Drs. Alian Sair, M.Hum  
NIP. 195803011986031004

Pembimbing 2,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D  
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Farida, M.Si  
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah,



Drs. Alian Sair, M.Hum  
NIP. 195803011986031004

PERKEMBANGAN PERKEBUNAN KARET DI KECAMATAN LUBUK BATANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TAHUN 2010-2015 (SUMBANGAN  
MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN)

SKRIPSI

Oleh

Puput

NIM: 06041281419079

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu


Tanggal : 6 Oktober 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alian Sair, M. Hum
2. Sekretaris: Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
3. Anggota : Dra. Yunani Hasan, M. Pd.
4. Anggota : Drs. Supriyanto, M. Hum
5. Anggota : Dra. Sani Safitri, M.Si



Palembang, Oktober 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah,



Drs. Alian Sair, M.Hum.  
NIP. 195803011986031004

### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puput  
NIM : 06041281419079  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bersungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Perkebunan di Karet Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2015 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)" ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan apenanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya siap menanggung sanksi yang diberikan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2018

Yang membuat pernyataan


NIM: 06041281419079

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*... Segala puji dan ucapan syukur hanya bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas nikmat dan karunia-Nya skripsi ini bisa diselesaikan, Shalawat beriring salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad ﷺ beserta sahabat, keluarga dan umat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Kedua Orang Tuaku Bapak Suradi dan Ibu Watini dengan segala do'a dan dukungan moral dan material. Yang telah melahirkan saya dalam keadaan Islam, membesarkan saya dan mendidik saya hingga sampai sekarang ini. Dua sosok Pahlawan dalam hidup saya yang tak akan pernah bisa saya membalas jasa mereka sekalipun saya melakukan dan memberi apapun untuk membalas pengorbanan kalian niscaya itu semua tak akan sebanding dengan pengorbanan kalian Wahai Ibu dan Bapak. Saya hanya bisa berusaha untuk sebisa mungkin berbakti dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk kalian, serta berusaha untuk merawat kalian seperti kalian merawaku dari dalam kandungan hingga seperti sekarang ini. Do'akan juga anakmu ini supaya bena-benar berbakti kepada kalian hingga mampu kelak membawa kalian hingga ke Jannah Nya. Semoga keselamatan dan keberkahan selalu menanungi kalian di dunia hingga di akhirat kelak. Aamiin Yaa Robbal alamiin.
- ❖ Ketiga kakak ku, Kiswanto, Fitriana, dan Kurniawan, yang selalu memberikan dukungan dan do'a serta motivasi untukku.
- ❖ Keponakanku, Yoyin Arifianto, Zikri Alfiansyah, Juan Aurifto, dan Gita Syafira.
- ❖ Wening Tyas (Aya), terima kasih atas dukungan dan Do'a serta omelanmu untukku supaya jangan males garap skripsi.
- ❖ Pandawa Lima Sriwijaya : Juli Supriadi, Abdul Rohim, Rendi Kusuma, M. Amar Ma'ruf, Puput. Terima kasih atas dukungan serta bantuan kalian sahabatku.
- ❖ Partner *Klenginan* Zainudin, Bobby Januari, Meidi Yuda Putra (Jimbe-Jimbe).
- ❖ Fitri Khotijah dan Ika Dahliana, terima kasih atas kesabaran dan kebersamaan kalian dalam menyelesaikan skripsi.
- ❖ Mindarto, terima kasih atas saran-saran dan bantuan serta do'a darimu.

- ❖ **Seluruh teman-temanku seperjuangan Pendidikan Sejarah 2014 Indralaya: Beni Indra Prabu, Mindarto, Fitri Khotijah, Anggy Herziah, Ika Dahliana, Zainudin, Dedi Setiawan, Bobby Janauari, Meidi Yuda Putra, Rajif Apriansyah, Deni ADS, Desi Aryanti, Deski Suhendra, Diki Jayan Dika, Dina Agustin, Eka Setiawati, Elfa Riska Puspita, Harun Alrasyid, M. Irfanie Wibowo, Mareta Adelia, Medi Dwi Putra, Mutiara Kencana Dewi, Neli Syaparingga, Nur Amalia, Renita Agustina, Resta Azena, Reksi Dwi Putra, Ridho Addinulhaq, Sumi Maryani, Supiyah, Sutriani, Elefta Sri Utami, Umi Hasanah, Uci Chintya Wahyuni, Verawati, Wendi Ardianty, Yeni Wulandari, Yuriani, Clara Shinta, Yolanda Pramulya.**
- ❖ **Ucok Alimbok (Dedi Setiawan), terima kasih atas do'a dan dukungan serta tumpangan menginap.**
- ❖ **Zainudin, terimakasih sudah membantu melaksanakan penelitian.**
- ❖ **Neli Syaparingga dan Yeni Wulandari, terima kasih atas do'a dan dukungan kalian.**
- ❖ **Rodiansyah, terima kasih atas bantuan penelitian dan kesediaan tempat tinggal**
- ❖ **Bagus Dian Saputra (Den Bagus 96), terima kasih atas bantuan penelitian, pinjaman kendaraan, dan kesediaan tempat tinggal yang diberikan untukku.**
- ❖ **Almamaterku Universitas Sriwijaya**

**Motto :**

ﷻ **“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah: 94:5) الله**

ﷻ **“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya...” (Q.S Al-Baqarah: 2: 286) الله**

ﷻ **“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”(Q.S Ar-Rad: 13:11) الله**

**“Love More Judgeless”**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kenikmatan dan karunia yang telah saya dapatkan serta atas selesainya penyusunan skripsi ini yang berjudul “Perkembangan Perkebunan Karet Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2015 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perkonomian) guna memenuhi syarat kelulusan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi dari awal hingga selesai. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Drs. Alian Sair, M.Hum dan Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D dan Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Dr. Farida, M.Si. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Drs. Alian Sair, M.Hum. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Yunani Hasan, M.Pd., Dra. Sani Safitri, M.Si, dan Drs. Supriyanto, M. Hum selaku penguji.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Bpk Drs. Supriyanto, M. Hum, Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum, Ibu Dr. Farida M.Si, Ibu Dr.Hudaidah, M.Pd, Ibu Dra. Hj Yunani Hasan, M.Pd, Dra. Sani Safitri, M.Si, Ibu Dra. Sri Kartika, Ibu Dra. Isputaminingsih (Almh), Bpk Syarifuddin, S.Pd, M.Pd, Bpk Aditya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd, Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd, M.Pd, Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd

Demikian, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah, serta bagi yang membutuhkan referensi sebagai bahan bacaan dan keperluan lainnya

Indralaya, November 2018

Penulis



**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Pengertian Perkembangan .....	9
2.2 Pengertian Perkebunan .....	9
2.3 Perkebunan Karet dan Jenis-Jenisnya .....	10
2.4 Kecamatan Lubuk Batang .....	12
2.4.1 Geografi .....	12
2.4.2 Demografi .....	13
2.5 Kabupaten Ogan Komering Ulu .....	15
2.5.1 Wilayah Kabupaten OKU .....	16
2.5.2 Topografi .....	16
2.5.3 Iklim .....	17
BAB III METODOLOGI .....	19
3.1 Metode Penelitian .....	19
3.2 Langkah-Langkah Penelitian .....	19
3.2.1 Heuristik .....	19
3.2.2 Kritik Sumber .....	20
3.2.2.1 Kritik Ekstern .....	20
3.2.2.2 Kritik Intern .....	20
3.2.3 Interpretasi .....	21
3.2.4 Historiografi .....	21

3.3 Pendekatan .....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1 Situasi dan Kondisi Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten Ogan Komerling Ulu .....	23
4.1.1 Pengelolaan Perkebunan .....	26
4.1.2 Perkebunan Rakyat .....	27
4.2 Perkembangan Perkebunan Karet di Kabupaten Ogan Komerling Ulu tahun 2010-2015 .....	30
4.2.1 Kecamatan Lengkiti .....	31
4.2.2 Kecamatan Sosoh Buay Rayap .....	32
4.2.3 Kecamatan Pengandonan .....	34
4.2.4 Kecamatan Semidang Aji .....	36
4.2.5 Kecamatan Ulu Ogan .....	37
4.2.6 Kecamatan Muara Jaya .....	39
4.2.7 Kecamatan Peninjauan .....	40
4.2.8 Kecamatan Sinar Peninjauan .....	42
4.2.9 Kecamatan Baturaja Timur .....	43
4.2.10 Kecamatan Lubuk Raja .....	45
4.2.11 Kecamatan Baturaja Barat .....	46
4.3 Perkembangan Perkebunan Karet di Kecamatan Lubuk Batang tahun 2010-2015 .....	49
4.4 Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR INFORMAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah Guru dan Murid yang terdapat di Kecamatan Lubuk Batang tahun 2013-2015 .....	14
Tabel 2.2 Klasifikasi Keluarga Kecamatan Lubuk Batang tahun 2013-2015 .....	14
tabel 2.3 Jumlah Rumah Ibadah Berdasarkan Desa di Kecamatan Lubuk Batang tahun 2014 .....	15
Tabel 2.4 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Kabupaten Ogan Komering Ulu, 2015 .....	15
Tabel 4.1 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Lengkiti tahun 2010-2015 .....	31
Tabel 4.2 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Lengkiti tahun 2010-2015 .....	32
Tabel 4.3 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Sosoh Buay Rayap tahun 2010-2015 .....	32
Tabel 4.4 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Sosoh Buay Rayap tahun 2010-2015 .....	33
Tabel 4.5 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Pengandonan tahun 2010-2015 .....	34
Tabel 4.6 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Pengandonan tahun 2010-2015 .....	35
Tabel 4.7 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Semidang Aji tahun 2010-2015 .....	36
Tabel 4.8 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Semidang Aji tahun 2010-2015 .....	36
Tabel 4.9 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Ulu Ogan Tahun 2010-2015 .....	37
Tabel 4.10 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Ulu Ogan tahun 2010-2015 .....	38

Tabel 4.11 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Muara Jaya tahun 2010-2015 .....	39
Tabel 4.12 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Muara Jaya tahun 2010-2015 .....	39
Tabel 4.13 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Peninjauan tahun 2010-2015 .....	40
Tabel 4.14 Luas Arela Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Peninjauan tahun 2010-2015 .....	41
Tabel 4.15 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Sinar Peninjauan tahun 2010-2015 .....	42
Tabel 4.16 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Sinar Peninjuan tahun 2010-2015 .....	42
Tabel 4.17 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Baturaja Timur tahun 2010-2015 .....	43
Tabel 4.18 Luas Areal Perkebuna Karet Rakyat Kecamatan Baturaja Timur tahun 2010-2015 .....	44
Tabel 4.19 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Lubuk Raja tahun 2010-2015 .....	45
Tabel 4.20 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Lubuk Raja tahun 2010-2015 .....	46
Tabel 4.21 Produksi Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Baturaja Barat tahun 2010-2015 .....	46
Tabel 4.22 Luas Areal Perkebunan Karet Rakyat Kecamatan Baturaja Barat tahun 2010-2015 .....	47
Tabel 4.23 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet rakyat Kecamatan Lubuk Batang Tahun 2010.....	49
Tabel 4.24 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet rakyat Kecamatan Lubuk Batang Tahun 2011.....	50
Tabel 4.25 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet rakyat Kecamatan Lubuk Batang Tahun 2012.....	52
Tabel 4.26 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet rakyat Kecamatan Lubuk Batang Tahun 2013.....	53

Tabel 3.27 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet rakyat Kecamatan Lubuk Batang Tahun 2014.....	54
Tabel 4.28 Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet rakyat Kecamatan Lubuk Batang Tahun 2015.....	56

## ABSTRACT

This paper entitled "**The Development of Rubber Plantation in Lubuk Batang Sub District Ogan Komering Ulu Regency from 2010 to 2015 (the Material Contribution in the History of Economy Course)**". The issues raised were about how the history of plantation in Ogan Komering Ulu Regency, the development of rubber plantation of the people in Ogan Komering Ulu from 2010 to 2015, and the development of rubber plantation of the people in Lubuk Batang Sub District from 2010 to 2015. The purposes of this study were to find out how the history of rubber plantation of the people in Ogan Komering Ulu, the development of rubber plantation of the people in Ogan Komering Ulu from 2010 to 2015, and the development of rubber plantation of the people in Lubuk Batang Sub District from 2010 to 2015. This study used the historical method by collecting the sources in the form of data then were compiled systematically. The aspects observed in this study were productivity and area of plantation. The results from data obtained and processed showed that the development of rubber plantation of the people were still developing, especially in Lubuk Batang Sub District relying on the plantation sector as the main source of the majority of people in meet their economies.

**Keywords:** *Rubber Plantation, Ogan Komering Ulu Regency, Lubuk Batang Sub District*


Approved by,

Advisor I,



Drs. Alian Sair, M.Hum  
NIP.195803011986031004

Advisor II,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D  
NIP.196109231987031001

Known by,

The Head of History Education Study Program



Drs. Alian Sair, M.Hum  
NIP. 195803011986031004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Perkembangan Perkebunan Karet di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2015 (Sumbangan Materi Pada mata Kuliah Sejarah Perekonomian)**". Permasalahan yang diangkat adalah tentang bagaimana sejarah perkebunan di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Bagaimana perkembangan perkebunan karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2010-2015, Bagaimana perkembangan perkebunan karet rakyat di Kecamatan Lubuk Batang tahun 2010-2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sejarah perkebunan karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu, untuk mengetahui perkembangan perkebunan karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2010-2015, serta untuk mengetahui perkembangan perkebunan karet rakyat Kecamatan Lubuk Batang tahun 2010-2015. Penelitian ini menggunakan metode historis, yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber berupa data yang kemudian disusun secara sistematis. Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek produktivitas dan aspek areal perkebunannya. Hasil penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh dan diolah menunjukkan perkembangan perkebunan karet rakyat tetap berkembang terutama di Kecamatan Lubuk Batang yang mengandalkan sektor perkebunan sebagai sumber utama mayoritas masyarakat dalam memenuhi perekonomian mereka.

**Kata kunci :Perkebunan Karet, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kecamatan Lubuk Batang.**

Disetujui,

Pembimbing I,



Drs. Alian Sair, M.Hum  
NIP.195803011986031004

Pembimbing II,



Drs.Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D  
NIP.196109231987031001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Drs. Alian Sair, M.Hum.  
NIP. 195803011986031004





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia sudah kenal dengan budaya bercocok tanam sejak zaman penjajahan bahkan jauh sebelum itu. Pada masa pendudukan Belanda di nusantara, khususnya di Pulau Jawa masyarakat pada saat itu sudah terbiasa dengan bertani khususnya perkebunan. Adanya sistem tanam paksa yang dikeluarkan oleh pemerintah Hindia Belanda waktu itu yang memaksa masyarakat untuk menanam tanaman tertentu yang laku di pasar dunia. Hasil dari tanam paksa tersebut mampu memberikan keuntungan begitu besar bagi pemerintah Hindia Belanda. Oleh karena itu, sektor pertanian semakin genjar diusahakan untuk keuntungan perekonomian (agbsosek.blogspot.com).

Setelah Indonesia mereka, sektor pertanian juga masih mejadi sektor yang diandalkan bagi masyarakatnya. Sektor pertanian telah berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia selama lebih dari tiga puluh tahun (Devi, 2015). Menurut Nasir (2015) dalam kata pengantar Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014 – 2016 Direktorat Jenderal Perkebunan, bahwa sektor perkebunan merupakan andalan pendapatan nasional dan penyumbang devisa negara. Sektor pertanian khususnya sektor perkebunan merupakan bidang yang perlu ditingkatkan dan dikelola secara maksimal. Sebab, Indonesia memiliki potensi lahan perkebunan yang cukup besar. Artinya dengan adanya perkebunan ini maka akan mendukung upaya pembangunan perekonomian nasional serta pembangunan perkebunan secara menyeluruh untuk semakin meningkatkan pendapatan nasional.

Ketersediaan lahan pertanian di Indonesia masih sangat terbuka lebar untuk lebih ditingkatkan lagi, sebab dari 100,8 juta hektar lahan pertanian baru seluas 68,8 juta hektar yang baru dimanfaatkan sebagai lahan yang menghasilkan/produktif. Jadi, masih ada sekitar 30 juta hektar lebih lahan yang belum dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional baik dari segi pangan maupun non pangan (Naryanto, Heru Sri, dkk, 2009: 15). Pada tahun 2014 sektor pertanian memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan angka cukup besar yaitu 13,38 % dan menempati

peringkat ke dua setelah industri pengolahan. Meski Indonesia pernah dilanda krisis ekonomi namun ternyata sektor perkebunan mampu bertahan dalam krisis tersebut. Bahkan, sektor perkebunan mampu menjadi sektor yang berperan sebagai pemulih perekonomian nasional (Badan Pusat Statistik (BPS), 2014:21). Pendapat lain mengatakan bahwa perkebunan juga memiliki sisi yang potensial untuk menyumbang perekonomian sebagai upaya untuk pembangunan regional serta menjaga stabilitas perekonomian secara nasional (Effendhie, 2010:124).

Pada masa pelita III (1979/1980-1983/1984) pemerintah mengarahkan kebijakannya dalam bidang pertanian dengan memunculkan program pembinaan perkebunan karet melalui Proyek Pengembangan Karet Rakyat yang lebih dikenal dengan *Smallholder Rubber Development Project (SRDP)*. Tujuan dari program ini adalah agar rakyat dapat dibantu oleh perkebunan besar dalam pengembangan perkebunan rakyat disamping perkebunan besar mengusahakan perkebunannya sendiri. Dengan begitu maka para petani yang mendapat binaan tersebut akan sangat terbantu, baik dalam hal perekonomian maupun dari segi pengelolaan perkebunan yang mereka miliki. Dari beberapa wilayah di Indonesia seperti Kalimantan, Aceh, Jawa Barat, Riau, dan Jambi, Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi yang mendapatkan program tersebut dan telah berhasil dilakukan (Cahyono, 1983: 3-4).

Pada umumnya perkebunan berada pada lahan yang kering. Lahan kering yang dimaksud adalah lahan yang pengairannya tergantung curah hujan atau dengan kata lain adalah lahan yang bukan berupa rawa. Lahan kering tersebut dimanfaatkan untuk perkebunan, sebab tanaman perkebunan tersebut tidak membutuhkan air yang banyak dalam pengelolaannya. Lahan semacam ini lebih cocok untuk tanaman tahunan seperti perkebunan karet. Pengusahaan perkebunan dengan lahan kering biasanya pada lahan yang bertopografi datar dan berlereng (Abdurachaman dkk, 2008). Begitu juga dengan Sumatera Selatan, provinsi memiliki potensi yang besar sebagai lahan perkebunan dan merupakan provinsi yang memiliki hasil sumber daya alam yang cukup besar terutama pada sektor perkebunan (Departemen Penerangan Republik Indonesia, 1993:244).

Sektor pertanian adalah salah satu dari tiga sektor unggulan perekonomian Sumatera Selatan selain sektor industri dan pertambangan. Dalam kurun waktu

2010-2013 sudah lebih dari 50% perekonomian Sumatera Selatan disumbangkan oleh ketiga sektor tersebut. Potensi pertanian khususnya sektor perkebunan Sumatera Selatan disokong oleh daerah atau kabupaten-kabupaten yang ada di wilayah Sumatera Selatan tersebut. Kabupaten yang berperan sebagai daerah penyokong untuk sektor perkebunan yaitu Kabupaten Banyuasin dengan sumbangan terbesar dalam bidang pertanian, kemudian disusul oleh Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Kabupaten Lahat, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) (Oktavia, 2015).

Sektor pertanian yang memiliki andil besar tersebut salah satunya adalah perkebunan karet. Jika sektor perkebunan dibandingkan dengan sektor migas maka keduanya merupakan sektor yang sangat menguntungkan dalam hal pendapatan daerah. Namun demikian, ketergantungan terhadap ekspor migas sebagai sektor andalan dalam ekspor ternyata kurang menguntungkan untuk jangka waktu yang panjang apabila dibandingkan dengan sektor pertanian seperti perkebunan. Hal tersebut karena perkebunan merupakan sumber daya yang berkelanjutan dan terbarukan. Oleh karena itu, pemerintah kemudian mencoba membangun sektor pertanian yang dilihat sebagai sumber daya yang tidak cepat habis. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Hamdani (2007) dalam jurnal Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Unggulan Non Migas di Provinsi Sumatera Selatan karya Trianto. Artinya, adanya kesadaran pemerintah mengenai prospek pertanian untuk masa yang akan datang. Kemudian, pemerintah mulai memperhatikan sektor pertanian yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian sebagaimana sektor migas yang sangat diandalkan.

Sektor perkebunan memiliki peran penting untuk perekonomian Sumatera Selatan. Salah satu contoh komoditas yang berperan penting dalam perekonomian Sumatera Selatan adalah karet (Rencana Pembangunan Lima Tahun ke - 4 Sumatera Selatan, 1989:2-3). Konsumsi karet dunia diperkirakan akan terus meningkat meskipun dunia pernah dilanda krisis ekonomi. Krisis ekonomi dunia seperti pada awal tahun 1980, krisis ekonomi Asia pada tahun 1997/1998, dan resesi ekonomi Amerika Serikat pada tahun 2008 yang kemudian mengakibatkan krisis global hingga pertengahan tahun 2009.

Menurut Smit (2003) dalam Sarifa tentang Studi Kelayakan Investasi Pembangunan Perkebunan Karet di Sumatera Selatan, pertumbuhan permintaan karet akan terus meningkat melampaui tingkat pertumbuhan produksi. Hal tersebut disebabkan oleh pertumbuhan perekonomian yang pesat seperti di negara Cina, Brazil, India, Korea Selatan yang berdampak pada meningkatnya permintaan terhadap karet. Bahkan pada tahun 2035 diprediksi permintaan karet akan mencapai 15 juta ton sedangkan produksinya berjumlah 13,6 juta ton karena pertumbuhan produksinya hanya sekitar 2% per tahun.

Tinggi permintaan komoditas karet terbagi menjadi dua pasar yaitu pasar tradisional seperti di negara Amerika, Uni Eropa, dan Jepang. Untuk pasar baru, permintaan karet terdapat di negara-negara seperti Rusia, China, dan Brazil. Pada tahun 2020, diperkirakan negara China membutuhkan sekitar empat juta ton karet alam per tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa karet memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan (Anwar, 2012) dalam Boerhendy dan Agustina tentang Prospek Pengembangan Karet di Wilayah Daerah Aliran Sungai.

Pada hakikatnya perkebunan merupakan agroindustri yang kemudian menjadi penghubung sektor pertanian dengan sektor industri manufaktur serta perdagangan internasional. Hal ini menjadi relevan jika dikaitkan dengan masalah pendapatan devisa negara dalam sektor non migas dan juga terhadap masalah penyerapan ketenagakerjaan dalam sektor perkebunan. Selain itu, dengan adanya perkebunan maka juga akan menimbulkan langkah yang sinergis dalam mewujudkan pengembangan wilayah pembangunan. Alasan lain yang menguatkan tentang potensi perkebunan untuk dikembangkan adalah bahwa masih sangat terbuka luas dalam bidang perdagangan (ekspor) internasional untuk komoditas yang dihasilkan dari perkebunan seperti karet (Bangun B.A, 1989:105-106).

Dengan melihat hal itu maka ini adalah peluang besar bagi Indonesia khususnya daerah yang memiliki potensi untuk pengembangan sektor perkebunan seperti di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Wilayah memiliki daya dukung lingkungan sebagai daerah untuk dijadikan lahan perkebunan. Dari beberapa kabupaten di Sumatera Selatan yang menghasilkan komoditas karet, Ogan Komering Ulu juga merupakan daerah penghasil karet sebagai komoditas andalan

Provinsi Sumatera Selatan dalam sektor non migas (Oktarina, 2016). Kabupaten yang beribukota di Baturaja ini memiliki potensi perkebunan yang bagus mengingat kondisi alamnya yang cocok sebagai lahan perkebunan. Sebab kondisi iklimnya mendukung dan sesuai dengan karakteristik lahan yang dibutuhkan untuk perkebunan karet. Karet juga merupakan salah satu komoditas unggulan di kabupaten Ogan Komering Ulu (<http://ogankomeringulukab.go.id/geografis/> diakses pada 2 september 2017 pukul 21.17 WIB).

Usaha perkebunan karet menjadi usaha yang menggiurkan karena melihat harga jualnya sejak tahun 2001 hingga 2011 mengalami kenaikan yang signifikan, kecuali pada saat dunia mengalami krisis global pada tahun 2008/2009. Harga yang tinggi tersebut kemudian memicu minat para pelaku usaha karet untuk meningkatkan jumlah produksi sehingga perkembangannya begitu pesat. Usaha tersebut adalah dengan melakukan usaha peremajaan karet, pembibitan karet unggul, dan pembangunan pabrik pengolahan karet. Keberhasilan tersebut menjadikan provinsi Sumatera Selatan menjadi provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia dengan didukung oleh kabupaten-kabupaten penghasil karet seperti Ogan Komering Ulu (Syarif, 2016).

Perkebunan memiliki peranan penting terhadap pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Guna mencapai tujuan pembangunan nasional, maka salah satu kebijakan yang penting untuk dilakukan adalah memprioritaskan potensi yang dimiliki masing-masing daerah dengan memilih komoditas/sektor yang diunggulkan. Perkebunan ini merupakan salah satu pembangunan pertanian di Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang terkandung dalam Panca Sila dan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Dalam rangka pembangunan nasional, pembangunan pertanian ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku bagi industri dalam negeri. Dengan adanya ketersediaan bahan baku industri dalam negeri maka akan meningkatkan interaksi dengan sektor lain dan bahkan dapat meningkatkan devisa negara dari hasil ekspor produksi dari pertanian semisal perkebunan (Bangun B.A, 1989:2).

Hal yang menarik bagi penulis untuk meneliti perkembangan perkebunan karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah karena daerah ini juga merupakan

daerah yang sebagian besar wilayahnya dijadikan lahan perkebunan. Selain itu sekaligus merupakan penyumbang hasil perkebunan khususnya komoditas karet dan merupakan sektor yang juga diandalkan. Dengan melihat pemicu harga yang cukup membuat pelaku usaha untuk mengembangkan perkebunan karet maka penulis ingin meneliti ada atau tidaknya perkembangan perkebunan karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Berdasarkan kondisi dan harga pasar komoditas karet hal tersebut salah satu faktor yang menarik pelaku usaha karet. Selain itu karena penulis juga berasal dari daerah Ogan Komering Ulu sebelum terjadi pemekaran menjadi tiga kabupaten.

Seperti halnya Sumatera Selatan yang didukung oleh beberapa kabupaten penghasil karet, kabupaten Ogan Komering Ulu juga didukung oleh kecamatan-kecamatan penghasil karet. Di antara kecamatan-kecamatan yang ada di Ogan Komering Ulu tersebut dalam penelitian ini penulis akan meneliti satu kecamatan penghasil karet yaitu Kecamatan Lubuk Batang. Kecamatan Lubuk Batang ini merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas ke dua di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kecamatan Lubuk Batang merupakan kecamatan yang mengandalkan sektor perkebunan sebagai suplai utama perekonomian. Hal ini berbanding lurus dengan mayoritas penduduknya yang bekerja disektor perkebunan (Kecamatan Lubuk Batang Dalam Angka 2015).

Untuk melihat perbandingan perkebunan karet tersebut maka dalam penelitian ini penulis juga akan membahas mengenai sejarah perkebunannya. Hal tersebut bertujuan agar dapat memberikan perbandingan atau menampakan aspek-aspek yang dapat dijadikan sebagai indikator perkebunan tersebut berkembang atau tidak. Penyajian juga akan dilakukan dengan merincikan perkebunan berdasarkan wilayah-wilayah penghasilnya.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meneliti mengenai perkembangan perkebunan karet yang ada di kecamatan Lubuk Batang kabupaten Ogan Komering Ulu dalam skripsi yang berjudul **“Perkembangan Perkebunan Karet di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2010-2015”**. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998), perkembangan adalah sesuatu atau perihal yang sifatnya berkembang. Perkembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai luas areal perkebunan dan produktivitas.

Alasan Kecamatan Lubuk Batang dijadikan tempat penelitian adalah karena sebagian besar wilayahnya dijadikan perkebunan. Selain itu, perkebunan karet merupakan sektor utama perekonomian masyarakatnya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana sejarah perkebunan karet di kabupaten Ogan Komering Ulu?
- b. Bagaimana perkembangan perkebunan karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2010-2015?
- c. Bagaimana perkembangan perkebunan karet di Kecamatan Lubuk Batang kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2010-2015?

### **1.3 Batasan Masalah**

Adanya batasan masalah ini berguna agar dalam penulisan tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas dan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu maka masalah perlu dibatasi. Adapun batasan yang dibuat adalah :

#### **a. Skup tematikal**

Skup tematikal berfungsi untuk membatasi tema yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tema dalam penulisan ini adalah Perkembangan Perkebunan Karet.

#### **b. Skup spatial**

Skup spatial merupakan pembatasan wilayah penulisan. Dalam hal ini penulis membatasi wilayah yang akan ditulis dan menjadi objek penelitian yaitu hanya kecamatan Lubuk Batang kabupaten Ogan Komering Ulu.

#### **c. Skup temporal**

Skup temporal merupakan pembatasan masalah yang berkaitan dengan waktu peristiwa terjadi atau berlangsung. Dalam penulisan ini kurun waktu peristiwa yang akan ditulis adalah kurun waktu tahun 2010 sampai dengan 2015. Pengambilan tahun tersebut didasarkan pada tahun 2010 harga karet yang cenderung tinggi dan kemudian pada tahun 2014 hingga 2015 mengalami penurunan. Oleh karena itu, maka penulis mengambilnya sebagai skup temporal dalam penelitian ini.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menjelaskan sejarah perkebunan karet rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

- b. Untuk menjelaskan perkembangan perkebunan karet di Kabupaten Ogan tahun 2010-2015.
- c. Untuk menjelaskan perkembangan perkebunan karet di Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dari tahun 2010-2015.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan ini adalah untuk :

- a. Sebagai syarat untuk meraih gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Sejarah
- b. menambah sumber informasi bagi yang memerlukan
- c. memperbanyak khasanah sejarah



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, dkk. 2008. Dalam Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Vol. 7 No. 2, Halaman 44 - 45, 2008. Terakreditasi ISSN 0216-4418 11/Akred-LIPI/P2MBI/9/2006. *Strategi Dan Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Andriany, Yulia. 2009. Dalam *Optimalisasi Produksi Bibit Karet Berdasarkan Skala Usaha Di Penangkar Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. (tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Karet Indonesia 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Kecamatan Lubuk Batang Dalam Angka 2015*.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Batang Tahun 2015*.
- Bangun B.A, Mulya. 1989. *Strategi Pembangunan Pertanian Dimensi Tahun 2000*. Jakarta: Valentino Group.
- Boerhendy, Island dan Agustina, Dwi Shinta. 2013. Dalam Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Vol.32, No.4, Halaman 141-179. Terakreditasi ISSN 0216-4418. Desember 2013. *Prospek Pengembangan Karet Di Wilayah Daerah Aliran Sungai*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Buku II *Rencana Pembangunan Lima Tahun ke Empat Sumatera Selatan 1984/1985-1988/1989*.
- Cahyono, Bambang Tri. 1983. *Kebijakan Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Candra, Harri, dkk. 2008. Dalam Jurnal Agribisnis Dan Industri Pertanian Vol.7 No. 1 2008, 40-57, Terakreditasi Dikti No. 55/Dikti/Kep/2005 40. *Analisis Tingkat*

*Produktivitas Tanaman Karet Tua Dalam Hubungannya Dengan Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Dan Kesiapan Pekebun Untuk Meremajakan Tanaman Karet Di Sumatera Selatan*

- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Daryanto. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo
- Devi, Charitin. 2015. Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol 6 No. 2 Desember 2015 39 - 50  
*Analisis Pendapatan Perkebunan Karet Di Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin*.
- Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Effendhie, Machmoed. 2010. *Sejarah Indonesia: Perspektif Lokal Dan Global Persembahan 70 Tahun Prof. Dr. Djoko Suryo*. Yogyakarta: Ombak.
- Irwanto, Dedi dan Sair, Alian. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Kantor Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Laily, Nur & Pristyadi, Budiyono. 2013. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Naryanto, Heru Sri, dkk. 2009. *Indonesia Diantara Berkah dan Musibah*. Jakarta: Kementerian Negara Riset dan Teknologi
- Nasir, Gamal. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia Karet Rubber 2014-2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Oktavia, Zalika, dkk. 2015. Dalam Jurnal Agraris, *Sektor Pertanian Unggulan di Sumatera Selatan*, Vol.1 No.2 Juli 2015, halaman 62, Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Ogan Komering Ulu. 1983. *Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Ogan Komering Ulu*.

- Sarifa, Lina Fatayati, dkk . 2016. Dalam Jurnal *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan*. Jurnal Penelitian Karet, 2016, 34 (1) : 119-126 . Indonesian J. Nat. Rubb. Res. 2016, 34 (1) : 119-126.
- Sarifa, Lina Fatayati, dkk. 2014. Dalam Jurnal *Studi Kelayakan Investasi Pembangunan Perkebunan Karet Di Sumatera Selatan*. Jurnal Penelitian Karet, 2014, 32 (2) : 148 – 156. Indonesian J. Nat. Rubb. Res. 2014, 32 (2) : 148 – 156
- Setiawan, Riska Agus. 2016. Dalam *Perkembangan Sosial Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur 2010-2014*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Sumatera Selatan Memasuki Pembangunan Jangka Panjang Tahap II. 1993. Departemen Penerangan Republik Indonesia.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Trianto, Anton. 2012. Dalam Jurnal *Analisis Daya Saing Ekspor Komoditi Unggulan Non Migas Di Provinsi Sumatera Selatan*.
- Yusuf LN, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Rosdakarya
- Internet :
- [agbsosek.blogspot.com](http://agbsosek.blogspot.com)
- <http://ogankomeringulukab.go.id>.
- <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/?p=3507>
- <https://infobelga.wordpress.com/2016/04/05/sejarah-perkebunan-karet-di-sumatera-selatan/>